



Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VIII Berbantuan *Geogebra* pada Materi Statistika

Nissa Tresnamala Mahmudsyah^{1,*}, Tina Rosyana²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Bandung

*nissatresnamala14@gmail.com

Submitted: 16-01-2022	Revised: 30-04-2022	Accepted: 08-04-2022	Published: 10-06-2022
-----------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan pentingnya materi statistika bagi siswa di kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu sarana menelaah minat belajar siswa pada materi statistika dengan Bantuan *Geogebra*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan angket skala minat belajar siswa pada materi statistika berbantuan *Geogebra* sebanyak 14 pernyataan terdiri dari 7 pernyataan positif dan negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi statistika berbantuan *Geogebra* berada pada interpretasi kategori sangat baik yaitu sebesar 86,39%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan *Geogebra* menghasilkan hal yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP kelas VIII.

Kata Kunci: *Geogebra*; minat belajar; statistika

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest of students in learning mathematics and the importance of statistical material for students in life. This study aims to be a means of examining student interest in statistics material with the help of Geogebra. This research was conducted using a qualitative descriptive method. The data collection technique used a student learning interest scale in Geogebra- assisted statistical material as many as 14 statements consisting of 7 positive and negative statements. The results of the analysis showed that students' learning interest in Geogebra-assisted statistical material was in the very good category interpretation, which was 86.39% of the results. Based on research and learning, it can be ensured that Geogebra-assisted learning produces positive things in increasing interest in learning for VIII grade junior high school students.

Keywords: *Geogebra*; interest in studying; statistics

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sudah melanda di seluruh kota yang berada di Indonesia sejak beberapa tahun belakangan ini. Selain itu banyak sekali tentang isu-isu mengenai kesehatan, bukan hanya tentang kesehatan yang terdapat karena hampir semua aspek terkena dampak

nya. Dunia pendidikan salah satu yang sangat terasa dampak dari Covid-19, Pendidikan di Internasional terkena dampak virus covid-19 oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar terancam dan siswa tidak mendapatkan hak untuk pembelajaran untuk masa depan, sehingga hak dan kewajiban tidak terpenuhi (Fitri et al., 2021).

Banyak permasalahan yang terjadi didalam bidang Pendidikan tepatnya sekolah sehingga muncullah solusi-solusi diantaranya, membuat kebijakan pembelajaran di rumah hal tersebut termuat dari surat pemerintah Indonesia tentang Kegiatan Proses pembelajaran dimasa darurat Covis-19 untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh . menghimbau untuk melaksanakan PJJ bagi semua jenjang sekolah dan perguruan tinggi. PJJ (pembelajaran jarak jauh) yaitupembelajaran mandiri (self study) yang di harapkan dengan siswa tetap melaksanakan proses pembelajaran walaupun di rumah saja (2021).

Hakekatnya proses pembelajaran adalah proses transfer ilmu dari satu orang yang sudah mengetahui terlebih dahulu, sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai metode asalkan adanya transfer ilmu atau disebut juga membagi ilmu, salah satunya yaitu Proses Pembelajaran menggunakan jaringan (e-learning) yaitu kegiatan belajar mengajar siswa melalui jaringan yang bisa dijangkau oleh siswa dimanapun berada (Harahap et al., 2021).

Pembelajaran disekolah maupun diperguruan tinggi sangatlah penting oleh itu pemerintahpun membuat berbagai kebijakan agar tetap terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar, dengan situasi dan kondisi seperti itu siswa mengalami turunnya minat belajar dan berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang menurun karena terkena dampak dari pembelajaran di masa covid-19. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di indonesia.

Penelitian yang dilakukan Siregar (2019) terhadap minat belajar siswa, menyatakan bahwa 45% siswa memiliki anggapan yaitu menganggap matematika adalah ilmu yang nyata dan dianggap mengerikan, tidak mudah untuk dipahami, dengan adanya pernyataan tersebut sehingga siswa tidak memiliki minat terhadap pembelajaran matematika. Padahal dalam pembelajaran minat belajar juga berperan penting pada keberhasilan proses KBM disekolah, karena apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka kegiatan pembagian ilmu tidak akan terjadi dengan efektif. Marfuah (2019) juga berpendapat sama bahwa materi yang dipelajari dalam ilmu matematika tergolong sulit sehingga tidak adanya rasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Slameto (Rahmawati et al., 2019) juga berpendapat yaitu ketertarikan seseorang terhadap hal yang ditemukan yang akhirnya akan menghasilkan karena adanya rasa suka. Oleh sebab itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran adanya minat belajar agar siswa mampu mencapai indikator yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Brown (2019) berpendapat bahwa Adapun indikator minat belajar diantaranya adalah: (a) memiliki rasa senang ; (b) merasa tertarik ; (c) Adanya ikut serta siswa dalam belajar ; (d) Rajin dalam mengerjakan tugas ; (e) Siswa telaten dalam kegiatan belajar (f) memiliki daftar pelajaran .

Dalam Proses pembelajaran harus adanya mendukung untuk bertambahnya minat belajar siswa, guru dituntut untuk mampu menemukan hal menarik yang membuat peserta didik tertarik dan ingin mengikuti pembelajaran diantara guru menyediakan bahan ajar yaitu : 1. Media pembelajaran, 2. RPP yang menarik, 3. LKPD (lembar kerja peserta didik), Penilaian.

Media pembelajaran adalah asisten yang mempermudah guru untuk menyampaikan materi, hal tersebut sejalan dengan pendapat Musfiqon (2020) Bahwa media pembelajaran mampu memvisualkan materi-materi matematika yang terlihat rumit menjadi lebih menarik. Sehingga media pembelajaran membantu proses pembelajaran berjalan dengan mudah. Menurut (Isman, 2016) Seharusnya guru harus mampu memanfaatkan setiap media dalam proses pembelajaran agar ada rasa tertarik siswa. (Rahmawati et al., 2019).

Bahan ajar sudah sangat beragam bukan hanya mengandalkan buku pegangan siswa maupun guru tetapi sekarang sudah banyak bahan ajar berbasis teknologi menjadi cara menarik minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran. Karena dengan adanya covid-19 siswa di lockdown tidak bisa melakukan kegiatan di luar rumah sehingga siswa hanya penggunaan *Handphone/PC* dalam kegiatan belajarnya di rumah, oleh karena itu untuk membuat *Handphone/PC* bermanfaat untuk siswa peneliti berniat untuk menarik minat melalui media yang digunakan di dalam *android*, sebagai mana diungkapkan oleh Kasman (2019) *Android* merupakan `system yang terdapat dalam *Handphone* yang memiliki berbagai jenis yang tersedia, dan memiliki fungsi untuk menginstal aplikasi-aplikasi yang disediakan.

Berkembangnya *system* membuat hal yang dapat dimanfaatkan dalam *system android* untuk kegiatan pembelajaran seperti membuat media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa. Berbagai macam Software yang dapat dimanfaatkan diantaranya seperti *Miscrosoft*, *VBE*, *Maple* dan *Geogebra* (Rahmawati et al., 2019; Septian, et al., 2020). Menurut Isman (2019) *Software Geogebra* adalah *software* yang bagus untuk di gunakan guru sebagai media pembelajaran dimana dalam aplikasi tersebut dapat menampilkan hal-hal yang baru dan tidak ada dalam buku. Aplikasi *Geogebra* didesain untuk pembelajaran matematika sehingga mempermudah untuk kegiatan pembelajarannya (Hohenwarter, 2018). *Software Geogebra* dikembangkan untuk mempermudah proses pembelajaran. (Hanipa, 2019).

Menurut Hohenwarter dan Judith Preiner (Jurotun, 2015) dikatakannya bahwa *Software Geogebra* bisa digunakan untuk memecahkan masalah, menganalisis masalah, mengeksperimen masalah dan samapai menyelesaikan masalah, Oleh sebab itu belajar menggunakan *Geogebra* dapat meningkatkan minat pembelajaran matematika pada pelajar dan meningkatnya hasil belajar.

Dampak Positif pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbantuan *software Geogebra* sangat lah banyak diantaranya siswa lebih fokus karena tertarik akan media pembelajaran yang menggunakan IT oleh sebab itu setelah memiliki ketertarikan minat belajar pada siswa akan meningkat (Septian & Komala, 2019; Septian, et al., 2020). Sebab hal tersebut peneliti melakukan analisis terhadap minat siswa pada pelajaran matematika materi statistika berbantuan *Geogebra*, dengan tujuan melihat dampak positif minat belajar siswa setelah digunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan instrument angket yang memuat 5 indikator skala minat belajar siswa pada materi statistika berbantuan *Geogebra* sebanyak 14 pernyataan yang terdiri dari 7 positif juga 7 pernyataan negatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII sebanyak 9 orang yang terdiri

dari 8 siswa perempuan dan 1 siswa lai-laki. Data hasil penelitian yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Excel* dengan teknik pengolahan data berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Koda et al., 2005)

Presentase dari setiap indikator memiliki kriteria seperti berikut:

Tabel 1. Kriteria Presentase Angket
Modifikasi Arikunto (BatuBara et al., 2021)

No	Interval%	Kriteria
1	0% - 25%	Sangat kurang
2	25% - 50%	Kurang baik
3	50% - 75%	Baik
4	75% - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dilakukan dengan angket skala minat belajar siswa dari 9 sampel responden siswa SMP kelas VIII diberi *non-test* yaitu berupa angket minat belajar pada siswa terdapat 5 indikator dengan banyak pernyataan 14 buah, diberikan setelah proses pembelajaran di dalam kelas pada materi statistika. Setelah menyelesaikan penelitian lalu peneliti mengola data terhadap data yang telah didapat, berikut merupakan hasil pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*:

Tabel 2. Presentase Skala Sikap Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Keterangan
			Skor	Rerata	Persen	
1	Rasa Senang pada siswa	4	121	30,25	84,02	Sangat Baik
2	Ketertarikan Siswa	2	60	30	83,33	Sangat Baik
3	Keterlibatan Siswa Rajin dalam	4	119	29,75	82,63	Sangat Baik
4	mengerjakan dan proses belajar matematika	2	64	32	88,89	Sangat Baik
5	Rapih dan disiplin dalam pembelajaran dan daftar pelajaran	2	67	33,5	93,05	Sangat Baik

Dari Tabel 2 menunjukkan presentase pada setiap indikator minat siswa. Presentase untuk indikator yang pertama sebesar 84,02% kriteria sangat baik, presentase pada indikator yang kedua sebesar 83,33% kriteria sangat baik, presentase pada indikator yang ketiga sebesar 82,63% dengan kriteria sangat baik, presentase pada indikator yang keempat sebesar 88,89% dengan kriteria sangat baik, dan presentase pada inikator yang kelima sebesar 93,05% dengan kriteria sangat baik, sehingga rata – rata dari ke 5 presentase indikator minat

belajar siswa sebesar 86,39% yang berada pada kriteria sangat baik. Oleh sebab itu pembelajaran pada materi statistika berbantuan *Geogebra* menunjukkan respon positif dari para siswa.

Tujuan dari adanya pertemuan pembelajaran ini untuk menjelaskan minat belajar pada materi statistika berbantuan *Geogebra*. Mengamati dengan mengisi angket minat belajar siswa yang berisikan 5 indikator angket skala minat belajar yaitu (a) memiliki rasa senang; (b) merasa tertarik ; (c) Adanya ikut serta siswa dalam belajar ; (d) Rajin dalam mengerjakan tugas ; (e) Siswa telaten dalam kegiatan belajar (f) memiliki daftar pelajaran.

Indikator yang pertama terdiri dari 4 pernyataan yaitu 1) Pelajaran matematika menjadi menyenangkan ketika dibantu dengan *Geogebra*, 2) Menggunakan *Geogebra* memudahkan saya dalam memahami materi statistika, 3) Saya merasa belajar matematika itu biasa saja, 4) Saya kebingungan dengan materi matematika yang diajarkan, yang mana memiliki tujuan mengetahui apakah siswa kelas VIII SMP senang menggunakan LKPD (media pembelajaran) berbantuan *Geogebra* pada materi statistika dan memudahkan siswa dalam memahami materi statistika. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator persaan senang mendapatkan presentase sebesar 84,02% dengan kriteria sangat baik. Siswa memiliki rasa senang dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Geogebra* dikarenakan sudah berbasis android dimana siswa sudah terbiasa menggunakan *Handphone* dan memiliki fitur gambar sehingga siswa memiliki rasa senang melihatnya. Sama hal yang dikemukakan oleh Simbolon (2014) Seorang siswa memiliki perasaan senang maka minat belajar pada siswa akan meningkat. Disimpulkan bahwa siswa sangat senang mengaplikasikan media *Geogebra* dalam membantu mereka mempelajari materi statistika. Indikator yang kedua terdiri dari 2 pernyataan apakah siswa SMP kelas VIII merasa tertarik dan bersemangat dalam mengaplikasikan *Geogebra* pada materi statistika serta tidak kehilangan fokusnya ketika belajar statistika menggunakan *geogebra* atau mungkin merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut dan merasa tidak tertarik. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator ketertarikan siswa mendapatkan presentase sebesar 83,33% dengan kriteria sangat baik, siswa fokus dalam proses pembelajaran pada materi statistika berbantuan *Geogebra*.

Indikator keterlibatan siswa terdiri dari 4 yaitu : 1) Saya ingin terus mengerjakan soal statistika dalam *Geogebra*, 2) Memiliki rasa semangat mengikuti pelajaran matematika dengan berbantuan *Geogebra* yang dapat digunakan pada *android*, 3) merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran 4) Ketika belajar matematika aya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru. Pernyataan – pernyataan tersebut bertujuan mengetahui apakah siswa SMP kelas VIII merasa tertarik dan bersemangat dalam mengaplikasikan *Geogebra* pada materi statistika serta tidak kehilangan fokusnya ketika belajar statistika menggunakan *Geogebra* atau mungkin merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut, hal tesebut sejalan dengan pendapat Charli, Arina, & Asmara (2019) bahwa dari keterlibatan siswa dapat disimpulkan ketertarikan siswa terhadap suatu hal yang dang dilakukan agar meningkatnya minat belajar. Pada indikator keterlibatan siswa dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa sangat memperhatikan, mengikuti dan memiliki rasa ingin terlibat untuk menggunakan *Geogebra* dalam proses pembelajaran pada materi statistika berbantuan *Geogebra*.

Indikator ketiga terdiri dari 4 pernyataan diantaranya yaitu 1) Saya membuka kembali materi dan mencoba mengerjakan latihan yang tersedia, 2) Saya enggan mengerjakan latihan matematika yang tidak mudah, 3) selalu berusaha mengerjakan latihan matematika yang ditugaskan, 4) Saya belajar matematika hanya di sekola, yang mana keempat pernyataan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa SMP kelas VIII senang mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan apakah siswa senantiasa mengerjakan tugas latihan matematika. Berdasarkan hasil penelitian indikator ketiga dengan kriteria sangat baik. Siswa senang mempelajari kembali materi dan senantiasa mengerjakan tugas matematika yang menggunakan media Geogbra yang sudah ada langkah-langkahnya melalui *android* para siswa pada materi statistika berbantuan *Geogebra*.

Indikator keempat ini terdiri dari 2 pernyataan diantaranya yaitu 1) Saya tidak menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan, dan 2) Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas walaupun menghabiskan waktu bermain, yang mana kedua pernyataan tersebut bermaksud melihat kedisiplinan dan ketekunan siswa SMP kelas VIII dalam mengumpulkan dan memecahkan persoalan yang tidak mudah. Berdasarkan hasil penelitian indikator tersebut dengan kriteria sangat baik. Disimpulkan bahwa ketekunan, kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sangat baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian dari (Hanipa, 2019) minat belajar siswa dapat meningkat dengan ada rasa ketertarikan dan perasaan senang. Sejalan dengan pendapat (Siagian, 2015) Hasil belajar siswa sesuai dengan minat siswa untuk belajar ataupun kegiatan belajar yang mampu membuat minat belajar siswa menarik, bahwa dengan penggunaan media *android* yang dibuat dengan berbantuan *Geogebra* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang terlihat dari minat para siswa dalam mengikuti kegiatan, banyak siswa yang bertanya, dan siswa yang mencoba mengoperasikan aplikasi yang dikembangkan, tak hanya itu kontribusi para siswa juga baik ketika pembelajaran dilaksanakan hal tersebut nampak ketika para siswa bersemangat mengoperasikan aplikasi *geogebra*

Sehingga penelitian ini dengan media belajar pada materi statistika berbantuan *geogebra* dalam proses pembelajaran memikat minat siswa. Selama proses kegiatan belajar terjadi, adanya respon positif dari siswa yang sangat baik terhadap pengoperasian aplikasi yang dibuat dengan bantuan *Geogebra* sehingga dapat dioperasikan di dalam *android* pribadi siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran *android* pada proses pembelajaran materi statistika berbantuan *Geogebra* dapat memberikan pengaruh yang baik.

KESIMPULAN

Dengan berkembangnya zaman harus mampu menguasai teknologi, tidak harus terfokus terhadap model pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, berkembangnya teknologi jelas harus di manfaatkan dengan baik salah satu nya yaitu membuat media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada materi statistika berbantuan *Geogebra* dapat menarik minat belajar siswa dengan sangat baik.

Peneliti berharap untuk kedepannya akan ada peneliti lainya yang membuat media pembelajaran pada materi matematika lainnya menggunakan bantuan *Geogebra* agar para siswa dapat mengaplikasikan kembali *Software geogbra* dengan materi yang lain.

REFERENSI

- BatuBara, Y. A., Zetriuslita, Z., Dahlia, A., & Effendi, L. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1518>
- Fitri, W. J., Roza, Y., Studi, P., Pendidikan, M., Keguruan, F., Riau, U., Kampus, J., & Widya, B. (2021). *Permasalahan pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 melalui whatsapp group*. 7(2), 195–206.
- Hanipa, A. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI(Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Harahap, S. A., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hendikawati, P., Zahid, M. Z., & Arifudin, R. (2019). Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar. *Prisma*, 2, 917–927. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29308/12927>
- Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Isman, M. N. (2016). Pemanfaatan Program Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 10–19.
- Jurotun, J. (2015). Meningkatkan Komunikasi Matematis Peserta Didik Melalui “Disco LeMPer” berbantuan Software GeoGebra. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i1.4471>
- Putra, J. D. (2017). Learning Cycle 5E dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Regulated Learning Matematika. *PRISMA*, 6(1), 43–56. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i1.27>
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 01(03), 386–395.
- Rahmawati, N. I. (2018). Pemanfaatan ICT dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA*, 1, 381–387.
- Septian, A., & Komala, E. (2019). Kemampuan Koneksi Matematik dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) Berbantuan Geogebra di SMP. *PRISMA*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.35194/jp.v8i1.438>
- Septian, A., Darhim, & Prabawanto, S. (2020). Mathematical Representation Ability through Geogebra-Assisted Project-Based Learning Models. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012019>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Situmorang, S. A., Ritonga, M. N., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Selama Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Barus. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 111–118. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2599>
- Suryawan, I. P. P., & Permana, D. (2020). Media Pembelajaran Online Berbasis Geogebra sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *PRISMA*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.929>